

**THE EFFECTIVENESS OF THE APPLICATION FOR REPORTING THE ARRIVAL
AND DEPARTURE OF SHIPS (SIKAPAL) AT THE CLASS I IMMIGRATION OFFICE
OF TPI BENGKULU**

**EFEKTIVITAS PENERAPAN APLIKASI PELAPORAN KEDATANGAN DAN
KEBERANGKATAN KAPAL (SIKAPAL) DI KANTOR IMIGRASI KELAS I TPI
BENGKULU**

DOI:10.52617/tematics.v3i2.343

Mila Rosmaya¹, Wilonotomo², Rizki Cahyosha³

Politeknik Imigrasi

Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia

Email : milarosmaya@gmail.com¹, wilonotomo@gmail.com², rizkicahyosha@gmail.com³

Abstrak

Indonesia sebagai negara yang memiliki banyak pelabuhan laut menjadikan tempat pemeriksaan imigrasi digunakan sebagai lalu lintas keluar masuk orang asing. Dampaknya intensitas kapal asing yang keluar dan masuk menjadi besar. Kantor Imigrasi Kelas I TPI Bengkulu menciptakan inovasi pelayanan keimigrasian yang memudahkan proses pemeriksaan kapal asing. Aplikasi pelaporan kedatangan dan keberangkatan (sikapal) diciptakan guna meningkatkan produktivitas kinerja petugas imigrasi dan agen kapal pada proses penyerahan data kedatangan dan keberangkatan kapal asing yang tempat pemeriksaan imigrasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan Aplikasi sikapal dalam memudahkan kerja petugas imigrasi dan agen perusahaan serta Kendala pada penerapan Aplikasi sikapal. Jenis metode yang digunakan ialah Kualitatif-Deskriptif. Teknik pengumpulan data diperoleh dari hasil wawancara observasi, serta dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan merujuk pada lima indikator efektivitas, penerapan Aplikasi sikapal telah berjalan dengan efektif. Adapun kendala pada penerapannya belum didapatkan izin pindai MRZ (Machine Readable Zone), kondisi jaringan yang tidak stabil, serta belum tersedianya aplikasi versi Website dan IOS.

Kata Kunci : Aplikasi Sikapal, Efektivitas, Kendala.

Abstract

Indonesia as a country that has many seaports makes immigration checkpoints used as traffic in and out of foreigners. As a result, the intensity of incoming and outgoing foreign ships becomes large. Bengkulu Immigration Office creates an innovative immigration service that facilitates the process of checking foreign ships. The arrival and departure reporting application (sikapal) was created to increase the productivity of the performance of immigration officers and ship agents in the process of submitting arrival and departure data for foreign ships at immigration checkpoints. This study aims to determine the effectiveness of using sikapal application in facilitating the work of immigration officers and the constraints on effectiveness in implementing the sikapal application. The type of method used is qualitative-descriptive, data collection techniques obtained from observations, interviews, and documentation. Data analysis techniques consist of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of this study indicate that the sikapal application has so far been effective. This is based on the focus of research that uses indicators of effectiveness according to Sutrisno where the measurements include understanding the program, being on target, on time, achieving goals, and real changes. The obstacles in its implementation have not yet obtained the MRZ (Machine Readable Zone) scan permission, unstable network conditions, and the unavailability of the Website and IOS versions of the application.

Keywords: *Effectiveness, sikapal Application, Immigration Checkpoints, and Immigration Services.*



PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Menurut Pasal 1 ayat (1) Undang-Undang No 6 Tahun 2011 Tentang Keimigrasian pada dasarnya ialah hal ihwal lalu lintas orang masuk atau keluar dari dan ke wilayah suatu negara serta pengawasan orang asing pada saat berada di negara yang berkaitan. Menurut pendapat Koerniatmono Soetopawiro (1996), "Negara mempunyai peran penting dalam bidang keimigrasian terpenting di mana saat menentukan kebijakan mengatur keluar masuk orang, salah satunya kebijakan itu harus berkaitan pada perbedaan antara negaranya dengan orang asing".

Fungsi pelayanan publik keimigrasian terus diperbaharui demi peningkatan kualitas layanan Imigrasi dalam menjaga Kedaulatan Negara Indonesia yang menjadi otoritas terdepan dalam tanggung jawabnya menjaga pintu gerbang negara. Dan inilah merupakan salah satu peran sektor yang terpenting pada berbagai keperluan negara Indonesia terutama yang berhubungan dengan WNI dan orang asing yang akan masuk atau keluar wilayah kedaulatan Indonesia.

Menurut Peraturan Menteri Hukum dan HAM nomor 17 tahun 2016, terhadap Tempat Pemeriksaan Imigrasi Tertentu, Syarat, serta Tujuan Kedatangan Bagi Orang Asing cara untuk mendapat Visa Bebas Kunjungan, Tempat Pemeriksaan Imigrasi yang disingkat TPI ialah tempat pemeriksaan yang terdapat di pelabuhan laut, pos lintas batas, bandar udara, atau tempat lain yang ditentukan sebagai pintu masuk dan keluar wilayah Indonesia. Isi dari peraturan tersebut bahwa TPI dibagi menjadi 3 tempat, yakni laut, udara, dan darat.

Indonesia sebagai negara yang memiliki jumlah pelabuhan laut yang sangat banyak menjadikan tempat pemeriksaan imigrasi laut menjadi tempat yang kerap kali sebagai lalu lintas keluar dan masuk orang asing. Indonesia sebagai negara maritim akan berdampak pada intensitas kapal asing yang masuk

dan melintasi wilayah Indonesia semakin besar ditambah dengan berlangsungnya era globalisasi yang di mana kegiatan keluar dari suatu negara ke negara lainnya merupakan suatu hal yang biasa dan umum pada saat ini. Serta didukung dengan perkembangan ekonomi global di mana perputaran uang dan barang semakin cepat yang menimbulkan tuntutan manusia untuk dapat beradaptasi dengan perkembangan tersebut

Guna memberikan pelayanan prima, banyak hal atau pendekatan yang bisa dilakukan. Salah satu contohnya adalah dengan pendekatan teknologi informasi komunikasi searah pada evolusi industry 4.0 di mana kita bersaing bersama untuk mencapai suatu hal yang lebih baik dengan dukungan teknologi. Dengan adanya dukungan teknologi, dapat meningkat sangat signifikan karena berubahnya dari konvensional ke modern dapat menghasilkan dampak yang besar.

Bentuk dari teknologi informasi dan komunikasi salah satunya adalah sebuah sistem atau penggunaan aplikasi di mana aplikasi atau sistem tersebut dapat membantu pelaksanaan tugas seorang petugas sehingga menjadi lebih efektif dan efisien. Dalam hal ini sebagaimana yang telah dibahas bahwa Indonesia adalah negara maritim yang memiliki banyak sekali pelabuhan laut. Banyaknya pelabuhan laut yang kita memiliki berbanding lurus dengan pentingnya pelayanan keimigrasian di TPI laut guna memenuhi fungsi keimigrasian yakni pelayanan publik.

Pelayanan publik di TPI laut cenderung bersifat aktif dan tidak dapat diprediksi. Aktif mengingat Indonesia merupakan Negara yang dihimpit oleh 2 samudra besar sehingga banyak jalur internasional yang melewati wilayah laut Indonesia. Keadaan laut yang begitu sulit diprediksi pun menjadi kendala bagi petugas dalam melakukan pelayanan, kesulitan memprediksi waktu kedatangan hingga waktu yang diperlukan demi melaksanakan pelayanan menjadi hal yang sangat penting dan harus diperhatikan. Kesadaran orang asing dan awak kapal sebagai user dalam memanfaatkan teknologi pun masih di

rasa kurang sehingga hal ini menjadikan sulitnya petugas menerapkan sebuah inovasi atau perubahan era ke yang lebih modern jika tidak ada keselarasan dalam memberikan sosialisasi terhadap user pula.

Sistem Informasi Manajemen Keimigrasian atau yang selanjutnya disebut SIMKIM, sebagai produk utama Direktorat Jenderal Imigrasi belum menyediakan media yang dapat menunjang kebutuhan dukungan teknologi informasi komunikasi di TPI laut. Pendataan dan pelaporan kapal asing maupun awak kapal semua masih dilakukan dengan konvensional sehingga petugas mengalami kendala dalam melakukan kegiatan pelaporan rutin nantinya karena belum didukungnya tata cara pelaporan dan pemeriksaan kapal dengan dukungan teknologi informasi komunikasi. Tidak adanya aplikasi khusus yang dikembangkan atau diterapkan dengan dukungan SIMKIM yang secara spesifik membantu proses port clearance.

Aplikasi Pelaporan Keberangkatan dan Kedatangan Kapal (SiKapal) ialah Inovasi dari Kantor Imigrasi Kelas I TPI Bengkulu. SIKAPAL adalah aplikasi yang memberikan kemudahan dalam proses pelaporan jadwal kedatangan dan keberangkatan kapal. SIKAPAL diterapkan sejak tanggal 25 September 2019. Pada awalnya SIKAPAL hanya dirancang sebagai sebuah aplikasi yang membantu dalam layanan pemeriksaan keimigrasian di Tempat Pemeriksaan Imigrasi Pelabuhan Barang Pulau Baai Bengkulu pada aspek pelaporan rencana kedatangan dan keberangkatan kapal dengan dilatar belakangi pencegahan pelanggaran kewajiban lapor kedatangan kapal berdasarkan PP. No 31 Tahun 2013 pasal 18. SiKapal hanya berfungsi pada tahapan rencana kedatangan dan keberangkatan kapal saja di tahap awal ini. Pada bulan Agustus 2020, dilakukan perencanaan perluasan fitur SiKapal menjadi sebuah Sistem Informasi yang melaporkan Kedatangan dan Keberangkatan Kapal yang mengolah data kedatangan dan Keberangkatankapal seperti pengolaan data laporan bulanan kedatangan dan Keberangkatan

kapal dikantor Imigrasi Kelas I TPI Bengkulu.

Aplikasi pelaporan keberangkatan dan kedatangan kapal (SiKapal) ini sendiri memberi kemudahan bagi agen/pengurus kapal di pelabuhan yang memiliki tanggung jawab dan kewajiban untuk menyerahkan data keberangkatan dan kedatangan kapal asing yang datang dan keluar dari tempat pemeriksaan imigrasi Kantor Imigrasi kelas I TPI Bengkulu. Untuk itu Kantor Imigrasi Kelas I TPI Bengkulu meminta kepada para agen/pengurus kapal untuk dapat memberikan laporan mengenai kedatangan dan keberangkatan kapal asing yang tiba atau akan keluar dari tempat pemeriksaan imigrasi, yang dapat dilakukan melalui SiKapal maksimal 1x24 jam terhitung dari kapal asing masuk/keluar wilayah perairan Indonesia.

Kota Bengkulu merupakan daerah kerja atau dapat disebut juga daerah kerja dari kantor imigrasi kelas I TPI Bengkulu. Perkembangan kegiatan ekspor dan impor mancanegara yang berada di kota Bengkulu, menunjukkan bahwa kantor imigrasi kelas I TPI Bengkulu perlu melakukan implementasi kebijakan pengawasan kepada kapal asing yang dilakukan menggunakan aplikasi pelaporan kedatangan dan keberangkatan kapal (SiKapal). Hal ini dapat membantu petugas dan agen kapal dalam mempercepat waktu kegiatan pelaporan keberadaan kapal asing yang masuk dan keluar dari tempat pemeriksaan imigrasi di provinsi Bengkulu.

Dengan demikian, pelaporan kedatangan dan keberangkatan kapal yang selama ini dilakukan dengan cara agen kapal yang menghubungi petugas imigrasi melalui telepon bisa digantikan dengan aplikasi pelaporan kedatangandan keberangkatan kapal (SiKapal) ini. Namun terlihat dari hasil observasi awal masih ditemukan kendala dalam penerapan aplikasi pelaporan kedatangan dan keberangkatan kapal (SiKapal) yang ditemukan dilapangan. Dengan adanya masalah diatas maka dapat pelaksanaan belum dapat berjalan dengan efektif sebagaimana yang diharapkan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis merasa perlu untuk meneliti terkait permasalahan yang ada, dan membahasnya kedalam bentuk skripsi yang diberi judul **“EFEKTIVITAS PENERAPAN APLIKASI PELAPORAN KEDATANGAN DAN KEBERANGKATAN KAPAL (SIKAPAL) DI KANTOR IMIGRASI KELAS I TPI BENGKULU”**.

2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana efektivitas penerapan Aplikasi Pelaporan Kedatangan dan Keberangkatan Kapal (SiKapal) dalam memudahkan kerja petugas di Kantor Imigrasi Kelas I TPI Bengkulu?
2. Apa yang menjadi kendala dalam penggunaan Aplikasi Pelaporan dan Keberangkatan Kapal (SiKapal) ?

3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penulisan skripsi ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui efektivitas penerapan Aplikasi Pelaporan Kedatangan dan Keberangkatan Kapal (SiKapal) memudahkan kerja petugas di Kantor Imigrasi Kelas I TPI Bengkulu.
- 2) Untuk mengetahui yang menjadi kendala dalam keefektifitasan Aplikasi Pelaporan Kedatangan dan Keberangkatan (SiKapal) di Kantor Imigrasi Kelas I TPI Bengkulu.

4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan tersebut, adapun kegunaan atau manfaat dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti yang akan dijabarkan secara rinci, diantaranya:

- Secara Teoritis
 - a. Hasil Penulisan ini diharapkan memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan dalam hal memudahkan proses pemeriksaan awak alat angkut Kapal Asing di Tempat Pemeriksaan

Imigrasi pada Aplikasi Pelaporan dan Kedatangan Kapal (SiKapal)

b. Sebagai tambahan referensi perpustakaan program pendidikan Manajemen Teknologi Keimigrasian di Politeknik Imigrasi yang berkaitan dengan Aplikasi Pelaporan Kedatangan dan Keberangkatan Kapal (SiKapal).

- Secara Praktis

Penulis berharap bahwa manfaat praktis dari skripsi ini dapat menjadi salah satu sumber masukan dan pertimbangan bagi Kantor Imigrasi Kelas I TPI Bengkulu sehingga dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan masukan dalam mengoptimalkan Aplikasi Pelaporan Kedatangan dan Keberangkatan kapal (SiKapal).

5. Metode Penelitian

Metodologi penelitian Kualitatif dengan metode Kualitatif – Deskriptif menjadi metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu dengan melakukan observasi dan wawancara dengan responden terkait dalam kegiatan di Kantor Imigrasi Kelas I TPI Bengkulu dan Tempat Pemeriksaan Imigrasi terkait penggunaan Aplikasi Pelaporan dan Keberangkatan Kapal (SiKapal). Penelitian deskriptif adalah penelitian yang telah dikonsepsikan untuk memperoleh informasi tentang status suatu gejala saat penelitian dilakukan. Pendekatan menjadi pilihan karena penulis ingin menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ada dilapangan dan dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa yang diperoleh dari observasi, wawancara serta dokumentasi.

Melalui penelitian kualitatif deskriptif, peneliti bermaksud untuk mendeskripsikan kejadian atau fenomena sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan, serta data yang dihasilkan berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati yang berkaitan dengan efektivitas penerapan Aplikasi Pelaporan dan Keberangkatan Kapal (SiKapal) di Kantor Imigrasi Kelas I TPI Bengkulu.

1. OBJEK PENELITIAN

Objek Penelitian yang penulis ambil pada skripsi ini adalah Aplikasi Pelaporan dan Keberangkatan Kapal (SIKAPAL) guna dijadikan bahan penelitian yang nantinya penulis berharap dapat digunakan sebagai bahan rekomendasi guna meningkatkan Aplikasi SIKAPAL di Kantor Imigrasi Kelas I TPI Bengkulu.

a) Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian terletak pada Kantor Imigrasi Kelas I TPI Bengkulu, Jalan Pembangunan No.23, Padang Harapan, Kec. Gading Cempaka, Kota Bengkulu, Bengkulu 38225.

b) Sumber Data Penelitian

Terdapat dua macam sumber data yang penulis butuhkan dalam penelitian ini, yaitu:

➤ Data Primer,

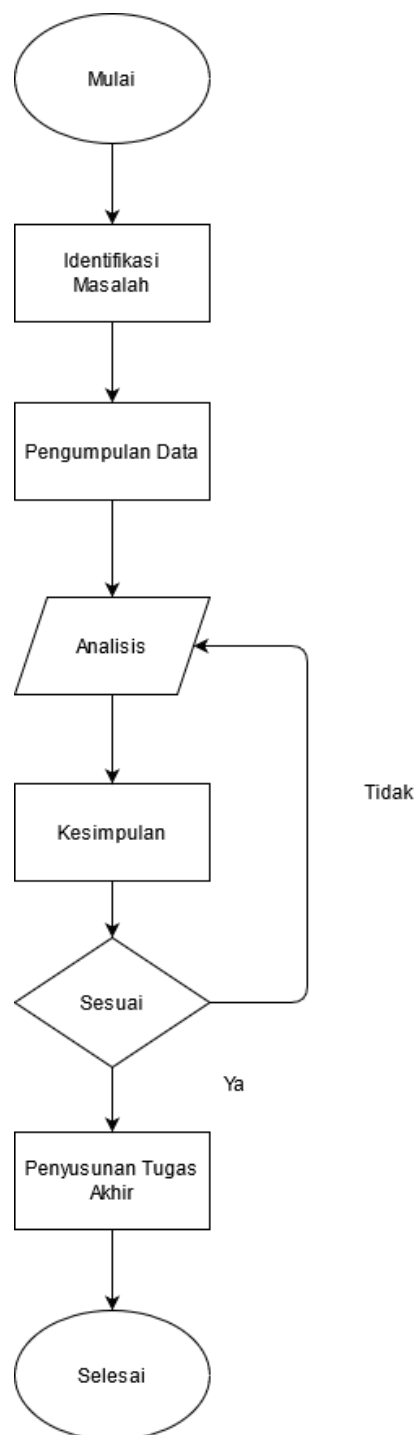
Data primer ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan memerlukannya (Hasan, 2002). Data primer ini didapatkan dan dikumpulkan dari pihak Kantor Imigrasi Kelas I TPI Bengkulu, dengan obyek penelitian yaitu data mengenai Aplikasi Pelaporan Kedatangan dan Keberangkatan Kapal (SiKapal). Data Primer dalam penelitian ini adalah Catatan Hasil Wawancara dan Observasi Lapangan

➤ Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari kegiatan menelaah buku-buku maupun informasi-informasi lainnya yang berhubungan dengan masalah yang akan di teliti, dan yang akan diambil dari lembaga atau instansi terkait (Prasetyo, 2012). Dalam melaksanakan penelitian ini pada Kantor Imigrasi Kelas I TPI Bengkulu diperoleh data sekunder yang dapat memperkuat serta melengkapi data-data yang dibutuhkan. Adapun data sekunder yang diperoleh dari Kantor Imigrasi Kelas I TPI Bengkulu yaitu Surat Keputusan Kepala Kantor Imigrasi Kelas I TPI

Bengkulu tentang Persetujuan Penerapan Aplikasi Pelaporan Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Pada Kantor Imigrasi Kelas I TPI Bengkulu Nomor : W.8.IMI.IMI.1-809.GR.02.01 TAHUN 2019., SOP dari Aplikasi SIKAPAL, Interface dari Aplikasi SIKAPAL dan slide Paparan Persentasi sosialisasi penggunaan Aplikasi SIKAPAL.

2. PROSEDUR PENELITIAN



Gambar 3. 1 Alur Pengerjaan Penelitian

Metode Penelitian adalah sebuah proses pengumpulan data dan analisis dari awal penelitian hingga tercapai tujuan penelitian.

3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

1. Data primer

- Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada informan/narasumber, dan jawaban-jawaban informan itu dicatat atau direkam (Hasan, 2020). Narasumber/informan utama dalam hal ini adalah Pejabat struktural, Petugas Imigrasi dan Agen Perusahaan Kapal yang berkaitan dengan objek yang akan dikaji. Dalam melaksanakan penelitian pada Kantor Imigrasi Kelas I TPI Bengkulu, Adapun penulis teknik wawancara penulis ambil yaitu menggunakan wawancara terstruktur.

Dimana pertanyaan yang telah saya susun menjadi satu rangkaian sebelumnya itu yang akan ditanyakan ke narasumber, agar dalam sesi wawancara pertanyaan baru tidak di tambahkan sehingga dalam proses mencari informasi menjadi terbatas. Penulis menyiapkan beberapa poin pertanyaan yang telah disesuaikan dengan indikator-indikator yang terdapat dalam teori Efektivitas, kemudian pertanyaan tersebut dikelompokkan sesuai dengan indikator, lalu wawancara akan dilakukan. Adapun dalam proses wawancara ini, pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan dapat dikembangkan untuk memperdalam, memperoleh data yang akan diperlukan penulis (Sugiyono, 2014)

a) Narasumber

Terdapat beberapa kriteria yang dipilih untuk menetapkan narasumber dalam wawancara, Pemilihan narasumber dilakukan berdasarkan klasifikasi yang dibutuhkan penulis untuk menggali informasi yang dibutuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Adapun Narasumber yang penulis wawancara :

1. Bapak Edmon Arwin, Amd.Im, 40 Tahun Menjabat sebagai Kepala Seksi Teknologi Informasi dan Komunikasi Kantor Imigrasi Kelas I TPI Bengkulu.

2. Bapak Agia Pegawai Kantor Imigrasi Kelas I TPI Bengkulu Selaku tim pengembang dan Admin dari Aplikasi SiKapal.

3. Pegawai Kantor Imigrasi Kelas I TPI Bengkulu Selaku yang bertugas di lapangan.

4. Agen Kapal yang berada di Pelabuhan Pulau Baai Bengkulu.

- Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung pada objek kajian, yakni pengamatan langsung terhadap penerapan Aplikasi Pelaporan Kedatangan dan Keberangkatan Kapal (SiKapal) pada Kantor Imigrasi Kelas I TPI Bengkulu.

2. Data Sekunder

- Studi Dokumen

Teknik studi dokumen dilakukan dalam mengumpulkan data-data sekunder, karena peneliti memanfaatkan data atau dokumen yang dihasilkan oleh instansi yang menjadi lokus penelitian ataupun pihak-pihak lain (Sugiarto, 2003). Dalam melaksanakan penelitian pada Kantor Imigrasi Kelas I TPI Bengkulu, Penulis memperoleh 3 (tiga) data sekunder yang telah dipelajari dan dianggap dapat melengkapi data primer yang diperoleh. Ketiga data sekunder yang diperoleh tentunya sangat bermanfaat dan berkaitan dengan objek penelitian.

PEMBAHASAN

Adapun hasil pembahasan merupakan suatu pondasi terpenting dalam suatu penelitian, karena pada hasil pembahasan dapat tersaji hasil penelitian dari yang selama ini telah dilakukan dan berhubungan langsung dengan pertanyaan dan hipotesis penelitian.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilaksanakan pada saat proses

pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai dalam pengumpulan”data dengan periode tertentu. Ketika wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. apabila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis belum dirasa memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh dan dianggap kredibel Sugiyono (2010). [15].

Miles dan Huberman dalam Silalahi (2009), Berpendapat bahwa kegiatan “analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.” [16].

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data adalah proses untuk pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Hal pertama yang dilakukan penulis setelah mendapatkan data adalah dengan melakukan reduksi data. Penulis melakukan pemilihan terhadap data-data yang sekiranya berguna dan termasuk kedalam objek kajian, serta membuang yang sekiranya tidak perlu atau bukan merupakan bagian objek kajian. Setelah data direduksi, selanjutnya penulis melakukan pengelompokan terhadap data-data tersebut sehingga lebih mudah dalam menyajikan dan menganalisis data.

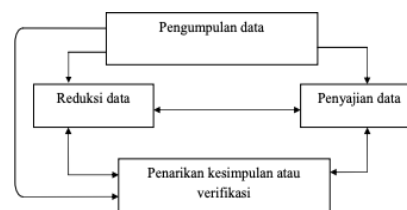
2. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data, “Setelah data direduksi, selanjutnya yaitu memberikan gambaran data. Penyajian data yang penulis tampilkan disini ialah bentuk teks naratif. Pada bagian ini data yang telah direduksi dan dikelompokan, lalu

disajikan yang dianggap tepat dan dapat mempersentasikan apa yang dimaksud oleh penulis. Melalui penyajian data, maka data akan terorganisasi dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Data disajikan dalam bentuk tabel memuat dari inti wawancara yang dilakukan, sehingga mudah dibaca dan dipahami.

3. Conclusion Drawing (Menarik Kesimpulan)

Menarik Kesimpulan, “Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan. Setelah data direduksi dan disajikan, selanjutnya dari data yang sudah disajikan, penulis melakukan penerjemahan data dengan mengacu pada indikator yang terdapat dalam teori efektivitas, yang terdiri dari atas pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan serta perubahan nyata. Setelah data di terjemahkan dengan indikator-indikator tersebut, maka diperoleh kesimpulan akhir.



Gambar 4. 1 Alur Tahapan model Miles and Huberman

1. Hasil

Adapun data yang disajikan adalah data primer berupa catatan hasil wawancara yang diperoleh dari narasumber/informan, hasil observasi, serta data sekunder berupa dokumen. Dalam hal ini catatan hasil wawancaradan juga hasil observasi lapangan sebagai data primer dalam penelitian ini.

➤ Efektivitas penerapan Aplikasi Pelaporan Kedatangan dan Keberangkatan Kapal (SIKAPAL) dalam memudahkan kerja petugas di Kantor Imigrasi Kelas I TPI Bengkulu.

Untuk menjawab rumusan masalah yang diangkat penulis terkait Efektivitas penerapan Aplikasi Pelaporan Kedatangan dan Keberangkatan Kapal (SIKAPAL) dalam memudahkan kerja petugas di Kantor Imigrasi Kelas I TPI Bengkulu, penulis mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber yang mengacu pada teori Efektivitas yang dikemukakan lalu dijelaskan oleh Sutrisno (2010:125-126) dengan melihat 5 (lima) variabel yang dapat menjadi alat ukur untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu program. 5 (lima)

indikator ini ialah pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, dan tercapainya tujuan, serta yang terakhir yaitu perubahan nyata.

➤ **Pemahaman Program**

Terdapat dua komponen pertanyaan utama dalam instrumen wawancara yang diberikan kepada responden terkait unsur pemahaman program. Dalam hal ini penulis telah mewawancarai narasumber yaitu Bapak Paisal selaku petugas imigrasi yang berada dilapangan dan agen perusahaan kapal dari PT. Orion Sukses Perkasa.

Tabel 4. 1 Hasil Wawancara Petugas Imigrasi dan Agen Perusahaan Kapal

Pemahaman Program		
Narasumber	Catatan Hasil Wawancara	
	Topik Pertanyaan	Jawaban Pertanyaan
Petugas Imigrasi yang berada di lapangan	<p>Apakah dari pihak Kantor Imigrasi Kelas I TPI Bengkulu pernah melakukan sosialisai tentang penggunaan aplikasi pelaporan kedatangan dan keberangkatan kapal (SiKapal)?</p> <p>Apakah bapak mengerti dan paham proses dalam menggunakan aplikasi pelaporan kedatangan dan keberangkatan kapal (SiKapal)?</p>	<p>Petugas imigrasi yang berada dilapangan telah diberikan pengetahuan dan pemahaman untuk menggunakan Aplikasi Pelaporan Kedatangan dan Keberangkatan Kapal (SiKapal) dan sejauh ini telah mengerti dan paham dengan baik serta sangat memudahkan pekerjaan.</p> <p>yang pertama itu agen kapal mengisi data rencana kedatangan dan keberangkatan yang terdapat di Aplikasi SIKAPAL, Lalu petugas imigrasi menerima pemberitahuan bahwa akan ada rencana kedatangan dan keberangkatan kapal yang telah di isi oleh agen kapal sebelumnya, Setelah itu petugas imigrasi melakukan tanggapan melalui aplikasi, lalu agen kapal akan mendapatkan pemberitahuan tentang tanggapan dari petugas imigrasi.</p>

<p>Agen Perusahaan Kapal</p>	<p>Apakah dari pihak Kantor Imigrasi Kelas I TPI Bengkulu pernah melakukan sosialisasi tentang penggunaan aplikasi pelaporan kedatangan dan keberangkatan kapal (SiKapal)?</p> <p>Apakah bapak mengerti dan paham proses dalam menggunakan aplikasi pelaporan kedatangan dan keberangkatan kapal (SiKapal)?</p>	<p>Kantor Imigrasi Kelas I TPI Bengkulu Sebelumnya telah memberikan 2 kali sosialisasi pengetahuan tentang tata cara penggunaan Aplikasi Pelaporan Kedatangan dan Keberangkatan Kapal (SiKapal). Sosialisasi pertama dilakukan pada saat launching Aplikasi Pelaporan Kedatangan dan Keberangkatan Kapal dan kedua diadakannya sosialisasi penerapan Aplikasi Pelaporan Kedatangan dan Keberangkatan Kapal (SiKapal) di Aula Kantor Imigrasi Kelas I TPI Bengkulu.</p> <p>Agen-agen perusahaan kapal sejauh ini paham dan mengerti dalam menggunakan Aplikasi Pelaporan dan Kedatangan Kapal. dan merasa sangat dimudahkan dalam pelayanan keimigrasian setelah diterapkannya Aplikasi Pelaporan Kedatangan dan Keberangkatan Kapal (SIKAPAL). Hal pertama itu agen kapal melaporkan apabila akan ada Kapal yang datang/berangkat dan mengisi form yang telah disediakan seperti nama, bendera kapal, kapal, asal/tujuan kapal, tanggal kedatangan/keberangkatan kapal, jumlah awak kapal (WNA/WNI), nama perusahaan agen kapal serta surat lampiran pemberitahuan, setelah itu akan muncul notifikasi pemberitahuan laporan dari agen kapal tersebut, dan petugas imigrasi akan menindak lanjuti dan memberi tanggapan terhadap laporan dari agen kapal.</p>
------------------------------	---	--

Dalam melakukan pengamatan langsung pada Kantor Imigrasi Kelas ITPI Bengkulu, diperoleh beberapa hasil pengamatan guna mendukung data hasil wawancara yang penulis sajikan diatas adapun hasil observasi dan studi dokumentasi tentang pemahaman program sebagai berikut:

a. Diperoleh pengamatan bahwa Kantor Imigrasi Kelas I TPI Bengkulu telah melakukan sosialisai aplikasi SiKapal kepada agen-agen perusahaan kapal.

Gambar 4. 2 Sosialisasi Aplikasi SIKAPAL



Sumber Kantor Imigrasi Kelas I TPI Bengkulu

Gambar 4. 3 Sosialisai Aplikasi SIKAPAL



Sumber Kantor Imigrasi Kelas I TPI Bengkulu

Ditemukannya alur aplikasi pelaporan dan keberangkatan kapal (SiKapal)

Gambar 4. 4 Alur Aplikasi SIKAPAL

Gambar 4. 4 Alur Aplikasi SIKAPAL

No.	Kegiatan	Aplikasi SIKAPAL			Keterangan
		Kasubsi/Pegawai	Kasi Lantaskim	Kepala Kantor	
1.	Aplikasi Pelaporan Kedatangan dan Keberangkatan kapal merupakan Aplikasi berbasis Android yang digunakan oleh agen kapal untuk mengirimkan pemberitahuan kedatangan dan keberangkatan kapal kepada petugas imigrasi yang bertugas di TPI Pulau Baai Bengkulu				Notifikasi kedatangan dan keberangkatan kapal
2.	Petugas Imigrasi akan mendapatkan pemberitahuan setelah agen kapal mengirimkan pemberitahuan				Surat pemberitahuan kedatangan dan keberangkatan kapal

	kedatangan dan keberangkatan pada kesempatan pertama.				
3.	Petugas Imigrasi memberikan tanggapan atau respon dengan mengisi kolom pesan atas laporan kedatangan dan keberangkatan kapal.				Tanggapan/respon petugas
4.	Kepala Kantor imigrasi setelah mendapatkan pemberitahuan aplikasi memerintahkan Kasi Lalu Lintas Keimigrasian untuk menindak lanjuti laporan kedatangan dan keberangkatan kapal tersebut				Disposisi Kepala Kantor kepada kasi Lantaskim untuk Pelaksanaan tugas di TPI Pulau Baai
5.	Kasi Lalu Lintas Keimigrasian Mendisposisikan kepada Kasubsi Pemeriksaan Keimigrasian untuk melaksanakan tugas penyelesaian keimigrasian terhadap Crew Kapal atau Awak alat angkut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.				Disposisi Kasi Lantaskim Kepada Kasubsi Pemeriksaan untuk Pelaksanaan tugas di TPI Pulau Baai
6.	Kepala sub seksi pemeriksaan keimigrasian bersama petugas memberikan izin masuk atau izin keluar kepada crew kapal atau awak alat angkut yang datang dari atau keluar wilayah Indonesia				Laporan pelaksanaan tugas kepada Kepala Kantor

Sumber Kantor Imigrasi Kelas I TPI I Bengkulu

b. Diperoleh pengamatan tentang proses dan tata cara input Pelaporan Kedatangan dan Keberangkatan Kapal pada Aplikasi SiKapal.

1. Halaman *login* dari Aplikasi pelaporan kedatangan dan keberangkatan (SiKapal). Hal yang pertama petugas imigrasi dan agen perusahaan kapal memasukan *Id* nama pengguna dan *password* yang telah

diberikan oleh Kantor Imigrasi Kelas I TPI Bengkulu.

Gambar 4. 5 Tampilan Login SIKAPAL



Sumber Kantor Imigrasi Kelas I TPI I Bengkulu

2. Lalu agen perusahaan kapal mengisi formulir data yang tersedia seperti nama kapal, bendera kapal, tujuan, tanggal kedatangan, jumlah awak kapal, agen perusahaan kapal, foto surat (bisa melalui kamera ataupun galeri) pada aplikasi pelaporan kedatangan dan keberangkatan kapal (SiKapal).

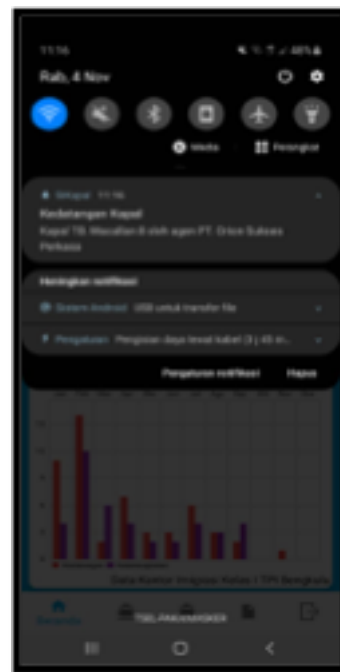
Gambar 4. 6 Menu Input Data



Sumber Kantor Imigrasi Kelas I TPI I Bengkulu

3. Lalu petugas imigrasi akan mendapatkan pemberitahuan laporan dari agen perusahaan.

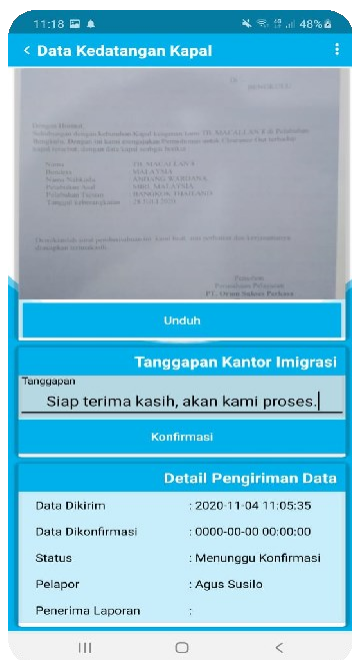
Gambar 4. 7 Notifikasi Petugas Imigrasi



Sumber Kantor Imigrasi Kelas I TPI I Bengkulu

4. Petugas imigrasi akan memberikan tanggapan bahwa laporan telah dikonfirmasi.

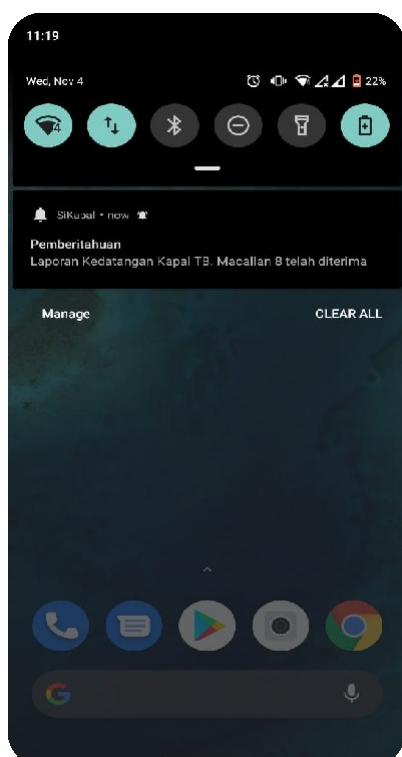
Gambar 4. 8 Menu Tanggapan Petugas Imigrasi



Sumber Kantor Imigrasi Kelas I TPI I Bengkulu

6. Setelah itu akan muncul pemberitahuan pada agen perusahaan kapal bahwa proses laporan telah ditanggapi.

Gambar 4. 9 Tampilan Notifikasi Agen Perusahaan Kapal



Sumber Kantor Imigrasi Kelas I TPI I Bengkulu

Diperoleh pengamatan terkait video tata cara penggunaan aplikasi SiKapal dan keberangkatan kapal dan testimoni dari agen-agen perusahaan kapal yang terdapat di *Youtube* milik Kantor Imigrasi Kelas I TPI Bengkulu.

Video sosialisasi tata cara penggunaan aplikasi SiKapal di *Youtube*.

Gambar 4. 10 Sosialisasi Aplikasi SIKAPAL di Youtube



Sumber Kantor Imigrasi Kelas I TPI I Bengkulu

Video testimoni dari agen perusahaan kapal.

Gambar 4. 11 Testimoni Agen Perusahaan Kapal



Sumber Kantor Imigrasi Kelas I TPI I Bengkulu

b) Tepat Sasaran

Terdapat dua komponen pertanyaan utama dalam instrumen wawancara yang diberikan kepada responden terkait unsur tepat sasaran.

Sasaran user yaitu agen perusahaan kapal yang berada di Tempat Pemeriksaan Imigrasi Pelabuhan Pulau Baai Bengkulu. Dalam hal ini penulis telah mewawancarai narasumber yaitu Bapak Edmon Arwin Amd.Im selaku Kepala Seksi Teknologi Informasi Komunikasi Keimigrasian (TIKKIM) dan Untuk narasumber kedua penulis

menanyakan langsung kepada pegawai Kantor Imigrasi Kelas I TPI Bengkulu yaitu Bapak Agia selaku Admin/Operator pengembang dari Aplikasi Pelaporan kedatangan dan keberangkatan kapal (SiKapal) yang bertugas di Teknologi Informasi Komunikasi Keimigrasian (TIKKIM).

Tabel 4. 2 Hasil Wawancara Kepala Seksi Teknologi Informasi Komunikasi Keimigrasian (TIKKIM) Admin/Operator pengembang dari Aplikasi Pelaporan kedatangan dan keberangkatan kapal (SiKapal)

Tepat Sasaran		
Narasumber	Catatan Hasil Wawancara	
	Topik Pertanyaan	Jawaban Pertanyaan
Kepala Seksi Teknologi Informasi Komunikasi Keimigrasian (TIKKIM)	<p>Apakah yang menjadi tujuan awal dari pembuatan aplikasi pelaporan kedatangan dan keberangkatan kapal (SiKapal).?</p> <p>Siapa yang menjadi sasaran user dalam penerapan aplikasi pelaporan kedatangan dan keberangkatan kapal (SiKapal). di Kantor Imigrasi Kelas I TPI Bengkulu?</p>	<p>Aplikasi Pelaporan Kedatangan dan Keberangkatan Kapal ini pada awalnya hanya dirancang sebagai sebuah aplikasi yang akan membantu dalam proses pelayanan pemeriksaan keimigrasian di Tempat Imigrasi Pelabuhan Barang Pulau Baai Bengkulu. Dalam Penerapannya Aplikasi Pelaporan Kedatangan dan Keberangkatan Kapal itu dilatarbelakangi Pencegahan pelanggaran kewajiban lapor kedatangan kapal berdasarkan PP. No 31 tahun 2013 Pasal 18. Dan pada saat ini Aplikasi SiKapal telah menggantikan proses pelaporan kedatangan dan keberangkatan Kapal yang dulu menggunakan metode manual menjadi lebih modern.</p> <p>Dan untuk semua Agen-agen perusahaan kapal yang ada Di Bengkulu telah menggunakan Aplikasi SIKAPAL untuk melaporkan ketika ada kapal yang akandatang dan berangkat di Tempat Pemeriksaan Imigrasi Pelabuhan Pulau Baai Bengkulu.</p>

<p>Admin/Operator pengembang dari Aplikasi Pelaporan kedatangan dan keberangkatan kapal (SiKapal)</p>	<p>Apakah yang menjadi tujuan awal dari pembuatan aplikasi pelaporan kedatangan dan keberangkatan kapal (SiKapal)?</p> <p>Siapa yang menjadi sasaran user dalam penerapan aplikasi pelaporan kedatangan dan keberangkatan kapal (SiKapal). di Kantor Imigrasi Kelas I TPI Bengkulu?</p>	<p>Tujuan dari diciptakan Aplikasi SiKapal adalah untuk membantu pekerjaan petugas imigrasi dalam bidang pelayanan keimigrasian serta memudahkan agen-agen kapal dalam melaporkan apabila ada kapal yang akan datang dan berangkat di tempat pemeriksaan imigrasi Pelabuhan Pulau Baai Bengkulu.</p> <p>Sejauh ini semua agen-agen perusahaan kapal yang berada dibengkulu telah menggunakan Aplikasi Pelaporan</p>
---	---	--

	Kedatangan dan Keberangkatan Kapal (SiKapal) untuk jadwal kedatangan dan keberangkatan kapal.
--	--

Dalam melakukan pengamatan langsung pada Kantor Imigrasi Kelas I TPI Bengkulu, diperoleh beberapa hasil pengamatan guna mendukung data hasil wawancara yang penulis sajikan diatas adapun hasil observasi dan tepat sasaran sebagai berikut:

a. Diperoleh Pengamatan bahwasanyapetugas imigrasi yang berada di Tempat Pemeriksaan Imigrasi Pelabuhan Pulau Baai telah menggunakan aplikasi pelaporan kedatangan dan keberangkatan kapal dalam menerima laporanjadwal kedatangan dan keberangkatan dari agenperusahaan kapal.

b. Diperoleh Pengamatan bahwanya semua agen perusahaan kapal telah menggunakan aplikasi pelaporan kedatangan dan keberangkatan kapal (SiKapal) dalam melaporkan jadwal kedatangan dan keberangkatan kapal.

Adapun ditemukan data dokumentasi pendukung sebagai berikut:

Syarat untuk memiliki akun aplikasi pelaporan kedatangan dan keberangkatan kapal (SiKapal)

Bagi Petugas Imigrasi:

- Pegawai Imigrasi dapat melakukan registrasi pada menu registrasi aplikasi SiKapal dengan persetujuan dari Pejabat Imigrasi yang berwenang.

Gambar 4. 12 Persyaratan Akun Pegawai



Sumber Kantor Imigrasi Kelas I TPI I Bengkulu

Bagi agen perusahaan kapal:

- Agen kapal melakukan registrasi padamenu registrasi aplikasi SiKapal serta melaporkan datanya ke Kantor Imigrasi Kelas I TPI Bengkulu untuk diverifikasi

Gambar 4. 13 Persyaratan Akun Agen Kapal



Sumber Kantor Imigrasi Kelas I TPI I Bengkulu

Didapati klasifikasi pelaksana petugas imigrasi yang menggunakan aplikasi pelaporan dan kedatangan kapal (SiKapal) menurut SOP.

- Petugas yang memiliki dedikasi yang tinggi terhadap pekerjaan;
- Petugas atau Pegawai di Seksi Lalu Lintas Keimigrasian Khususnya Sub Seksi Pemeriksaan Keimigrasian;
- Memiliki Pengetahuan di Bidang Izin Tinggal Keimigrasian khususnya Izin masuk dan keluar bagi crew kapal atau awak alat angkut;
- Memahami dan Mengetahui Proses Penyelesaian Izin masuk dan Keluar bagi crew kapal atau awak alat angkut;
- Dapat berkordinasi dengan atasan, Instansi terkait yang berhubungan kedatangan dan keberangkatan kapal di Tempat Pemeriksaan Imigrasi (TPI) di Pelabuhan Pulau Baai Bengkulu.
- Mempunyai kemampuan dalam bidang teknologi informasi sehingga dapat memahami dan mengetahui fitur-fitur aplikasi pelaporan kedatangan dan keberangkatan kapal (SiKapal).

Gambar 4. 14 SOP Aplikasi SIKAPAL



Sumber Kantor Imigrasi Kelas I TPI I Bengkulu

a) Tepat Waktu

Terdapat satu pertanyaan utama dalam instrumen wawancara yang diberikan kepada responden terkait unsur tepat waktu.

Dalam hal ini penulis telah mewawancarai kepada narasumber yaitu Bapak Edmon Arwin Amd.Im selaku Kepala Seksi Teknologi Informasi Komunikasi Keimigrasian (TIKKIM) dan Bapak Agus Susilo selaku agen kapal PT. Orion Sukses Perkasa.

Tabel 4. 3 Hasil Wawancara Kepala Seksi Teknologi Informasi Komunikasi Keimigrasian (TIKKIM) dan Agen Perusahaan Kapal

Tepat Waktu		
Narasumber	Catatan Hasil Wawancara	
	Topik Pertanyaan	Jawaban Pertanyaan
Kepala Seksi Teknologi Informasi Komunikasi Keimigrasian (TIKKIM)	Bagaimana langkah-langkah dari diterapkannya aplikasi pelaporan kedatangan dan keberangkatan kapal (SiKapal) dalam mengefisiensi waktu pada pelaporan kedatangan dan keberangkatan kapal?	Kembali lagi pada tujuan awalnya dibuat Aplikasi SiKapal ini ialah untuk mengefisiensi waktu dalam melakukan pelaporan jadwal kedatangan dan keberangkatan kapal, dan saat ini pelaporan agen kapal dapat melakukannya pada saat jam kerja ataupun diluar jam kerja . Serta adanya fitur menu perubahan data dan pembatalan rencana kedatangan/keberangkatan apabila terjadi kesalahan pada saat penginputan yang dilakukan agen kapal, fitur ini memudahkan agen kapal dikarenakan sangat mudah dan cepat dalam melakukan perubahan data . Perubahan data tersebut langsung diketahui oleh petugas imigrasi melalui notifikasi pemberitahuan yang ada di Aplikasi SIKAPAL.
Agen Perusahaan Kapal	Bagaimana langkah-langkah dari diterapkannya aplikasi pelaporan kedatangan dan keberangkatan kapal (SiKapal) dalam mengefisiensi waktu pada pelaporan kedatangan dan keberangkatan kapal?	ya jelas, dengan adanya aplikasi SiKapal sekarang ini lebih efisien dalam waktu pengurusan pelaporan serta lebih simple, cukup dengan membuka aplikasi pelaporan kedatangan dan keberangkatan kapal (SiKapal)

Dalam melakukan pengamatan langsung pada Kantor Imigrasi Kelas ITPI Bengkulu, diperoleh beberapa hasil pengamatan guna mendukung data hasil wawancara yang penulis sajikan diatas adapun hasil observasi dan studi dokumentasi mengenai tepat waktu sebagai berikut:

- a. Diperoleh pengamatan bahwasanya dengan adanya aplikasi pelaporan kedatangan dan keberangkatan kapal, proses laporan jadwal kedatangan dan keberangkatan kapal menjadi lebih cepat.
 - 1. Terdapat ubah fitur data kedatangan atau keberangkatan apabila ada kesalahan pada saat penginputan data.

Gambar 4. 15 Tampilan Fitur Ubah Data



Sumber Kantor Imigrasi Kelas I TPI I Bengkulu

Proses ubah data kedatangan pada saat terjadi kesalahan pada proses penginputan data.

Tabel 4. 4 Hasil Wawancara Kepala Seksi Teknologi Informasi Komunikasi Keimigrasian (TIKKIM) dan Admin/Operator pengembang dari Aplikasi Pelaporan kedatangan dan keberangkatan kapal (SiKapal)

Tercapainya Tujuan		
Narasumber	Catatan Hasil Wawancara	
	Topik Pertanyaan	Jawaban Pertanyaan

Gambar 4. 16 Gambar Ubah Data Keberangkatan



Sumber Kantor Imigrasi Kelas I TPI I Bengkulu

Proses ubah data keberangkatan pada saat terjadi kesalahan pada proses penginputan data.

- b. Tercapainya tujuan

Terdapat satu komponen pertanyaan utama dalam instrumen wawancara yang diberikan kepada responden terkait unsur tercapainya tujuan.

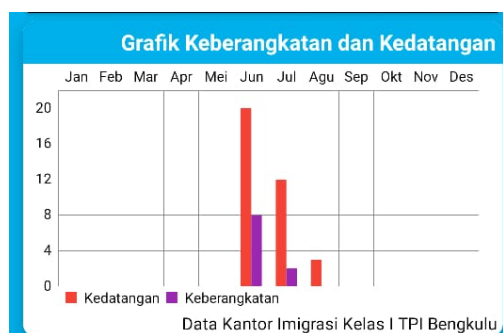
Dalam hal ini penulis telah mewawancarai narasumber yaitu Bapak. Edmon Arwin Amd.Im selaku Kepala Seksi Teknologi Informasi Komunikasi Keimigrasian (TIKKIM) dan mewawancarai Bapak Agia selaku Admin/Operator pengembang dari Aplikasi Pelaporan kedatangan dan keberangkatan kapal (SiKapal)

Kepala Seksi Teknologi Informasi Komunikasi Keimigrasian (TIKKIM)	Apakah tujuan awal dari pembuatan aplikasi Aplikasi Pelaporan kedatangan dan keberangkatan kapal (SiKapal) sekarang sudah tercapai?	Jika untuk tujuan awal dari dibuatnya Aplikasi SiKapal sejauh ini telah tercapai , dilihat dari penerapan yang telah berjalan dengan lancar, akan tetapi kedepannya kita dari Kantor Imigrasi Kelas I TPI Bengkulu akan melakukan pengembangan-pengembangan fitur agar Aplikasi SiKapal menjadi aplikasi yang lebih baik.
Admin/Operator pengembang dari Aplikasi Pelaporan kedatangan dan keberangkatan kapal (SiKapal)	Apakah tujuan awal dari pembuatan aplikasi Aplikasi Pelaporan kedatangan dan keberangkatan kapal (SiKapal) sekarang sudah tercapai?	Sejauh ini tujuan awal dari inovasi SiKapal telah berjalan dengan sesuai yang diharapkan , dan kedepannya Aplikasi SiKapal akan dilakukan update tambahan fitur agar bisa lebih cepat dalam melakukan <i>clearance</i> kapal asing dengan cara melakukan penginputan data awak kapal melalui scan MRZ (Machine readable zone) pada paspor awak kapal”. Dan kedepannya Aplikasi akan bisa di <i>download</i> melalui <i>App Store Di IOS</i> .

Dalam melakukan pengamatan langsung pada Kantor Imigrasi Kelas ITPI Bengkulu, diperoleh beberapa hasil pengamatan guna mendukung data hasil wawancara yang penulis sajikan diatas adapun hasil observasi dan studi dokumen tercapainya tujuan sebagai berikut:

- a. Diperoleh pengamatan bahwasanya proses pelayanan keimigrasian saat ini pada pelaporan kedatangan dan keberangkatan kapal telah menggunakan Aplikasi pelaporan kedatangan dan keberangkatan kapal (SiKapal).
 1. Terdapat grafik jumlah kedatangan dan keberangkatan dimana tersebut

Gambar 4. 17 Grafik Data Keberangkatan dan Kedatangan



Sumber Kantor Imigrasi Kelas I TPI I Bengkulu

2. Data kedatangan dan keberangkatan kapal tersimpan pada aplikasi pelaporan kedatangan dan keberangkatan kapal (SiKapal)

Gambar 4. 18 Gambar Data Rencana Kedatangan



Sumber Kantor Imigrasi Kelas I TPI I Bengkulu

Gambar 4. 19 Gambar Data Rencana Keberangkatan



Tabel 4. 5 Hasil Wawancara Kepala Seksi Teknologi Informasi Komunikasi Keimigrasian (TIKKIM) Admin/Operator pengembang dari Agen Perusahaan Kapal

Sumber Kantor Imigrasi Kelas I TPI I Bengkulu

- Surat Keputusan Kepala Kantor Imigrasi Kelas I TPI Bengkulu tentang Persetujuan Penerapan Aplikasi Pelaporan Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Pada Kantor Imigrasi Kelas I TPI Bengkulu.
- Bahwa dalam rangka peningkatan pelayanan penyelesaian izin keimigrasian pada Tempat Pemeriksaan Imigrasi (TPI) Pelabuhan Pulau Baai dengan percepatan pelaporan kedatangan dan keberangkatan kapal di Tempat Pemeriksaan Imigrasi (TPI) Pelabuhan Pulau Baai diperlukan aplikasi yang dapat mendukung pelayanan;
- Bahwa sebagai upaya meningkatkan kualitas pelayanan keimigrasian yang baik, perlu untuk dilakukan penggunaan aplikasi yang dapat mendukung pelayanan sehingga pelayanan menjadi lebih mudah, cepat dan transparan.

d. Perubahan Nyata

Indikator ini digunakan untuk mengetahui perubahan yang dialami Kantor Imigrasi Kelas I TPI Bengkulu dan Agen-Agen Perusahaan Kapal. Terdapat dua komponen pertanyaan utama dalam instrumen wawancara yang diberikan kepada responden terkait unsur perubahan nyata.

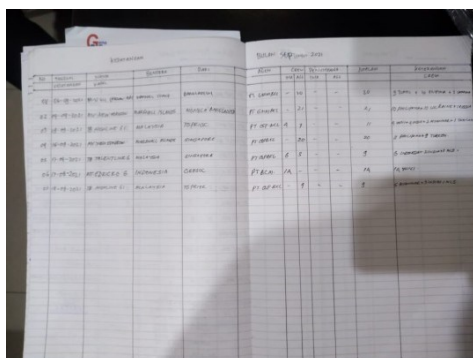
Narasumber Pertama, Bapak Edmon Arwin Selaku Kepala Seksi Teknologi Informasi Komunikasi Keimigrasian (TIKKIM) dan Bapak Agus Susuilo Selaku Agen Kapal dari PT. Orion Sukses Perkasa.

Perubahan Nyata		
Narasumber	Catatan Hasil Wawancara	
	Topik Pertanyaan	Jawaban Pertanyaan
Kepala Seksi Teknologi Informasi Komunikasi Keimigrasian (TIKKIM)	<p>Bagaimana perbedaan sebelum dan sesudah diterapkannya aplikasi pelaporan kedatangan dan keberangkatan kapal (SIKAPAL)?</p> <p>Bagaimana pengembangan lebih lanjut yang akan dilakukan terhadap aplikasi pelaporan kedatangan dan keberangkatan kapal (SiKapal) ini?</p>	<p>Sebelum adanya aplikasi SiKapal ini pelaporan untuk kedatangan dan keberangkatan kapal dilakukan secara manual yaitu dengan cara menghubungi petugas imigrasi via telepon atau datang langsung ke Kantor Imigrasi. Lalu petugas imigrasi mencatat laporan tersebut dengan buku besar. Dan setelah Aplikasi SiKapal ini diterapkan kapal dipermudah dalam melakukan pelaporan kapal yang datang/berangkat dengan hanya membuka aplikasi melalui <i>smartphone</i> yang bisa dilakukan di mana saja dan kapanpun baik di jam kerja maupun di luar jam kerja.</p> <p>Untuk kedepannya Aplikasi SIKAPAL akan mendapatkan pengembangan yaitu dapat melakukan penginputan data awak kapal melalui Scan MRZ(Machine readable zone) pada paspor awak kapal. Dan semoga kedepannya Aplikasi Pelaporan Kedatangan dan Keberangkatan Kapal dapat <i>download</i> melalui <i>App Store</i> di IOS.</p>
Agen Perusahaan Kapal	<p>Bagaimana perbedaan sebelum dan sesudah diterapkannya aplikasi pelaporan kedatangan dan keberangkatan kapal (SIKAPAL)?</p>	<p>Perbedaannya lebih menghemat waktu dan biaya, Sebelum menggunakan Aplikasi Pelaporan Kedatangan dan Keberangkatan Kapal, Kita dari agen perusahaan kapal cukup kesulitan dalam melakukan pelaporan kapal yang datang maupun berangkat, dikarenakan yang awalnya proses pelaporan yang masih manual harus bikin surat lalu dan harus menghubungi terdahulu via telepon kemudian harus datang ke Kantor Imigrasi Kelas I TPI Bengkulu untuk memberikan surat pemberitahuan kapal datang/berangkat, sekarang setelah adanya aplikasi SiKapal, proses pelaporan menjadi lebih singkat, cepat dan tidak memakan biaya karena sistemnya serba online.</p>

Dalam melakukan pengamatan langsung pada Kantor Imigrasi Kelas ITPI Bengkulu, diperoleh beberapa hasil pengamatan guna mendukung data hasil wawancara yang penulis sajikan diatas adapun hasil observasi tercapainya tujuan sebagai berikut:

- a. Diperoleh pengamatan bukti bahwa Pelaporan Kedatangan dan Keberangkatan Kapal sebelum menggunakan Aplikasi SIKAPAL menggunakan buku catatan besar.

Gambar 4. 20 Buku Laporan Kedatangan dan Keberangkatan Kapal 1



Sumber Kantor Imigrasi Kelas I TPI I Bengkulu

Gambar 4. 21 Buku Laporan Kedatangan dan Keberangkatan Kapal 2



Sumber Kantor Imigrasi Kelas I TPI IBengkulu

- 1) Kendala dalam penerapan Aplikasi Pelaporan Kedatangan dan Keberangkatan Kapal (SiKapal).

Wawancara mengenai kendala Aplikasi Pelaporan Kedatangan dan Keberangkatan Kapal (SiKapal)

Narasumber	Kendala
Bapak Edmon Arwin	Untuk diversi yang saat ini belum kita temukan kendala. kendala SiKapal sekarang terletak pada masalah lisensi.
Bapak Agia Dimandili	Kendala untuk aplikasi SiKapal saat ini hanya pada belum adanya lisensi scan MRZ Paspor dan hanyabisa digunakan pada android.
Bapak Paizal petugas Tempat Pemeriksaan Imigrasi	Sejauh ini tidak adanya kendala cukup berarti, hanya terkadang masalah sinyal.
Bapak Agus Susilo PT.Orion Sukses Perkasa	Kendala pertama yaitu trouble jaringan dan kedua untuk applikasi pelaporan kedatangan dan keberangkatan kapal (SiKapal) belum tersedianya versi web dan ios. Sehingga kita agen kapal yang memiliki ios harus menggunakan device android.

2. Pembahasan

Pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian ini dibuat guna mengetahui efektivitas penggunaan aplikasi pelaporan kedatangan dan keberangkatan kapal (SiKapal) di Kantor Imigrasi Kelas I TPI Bengkulu. Oleh karena itu, penelitian ini mengidentifikasi bagaimana penerapan aplikasi pelaporan kedatangan dan keberangkatan kapal telah berjalan efektif atau tidak. Adapun analisis ini dilakukan dengan mempertimbangkan data primer, data sekunder, dan hasil observasi yang didapat penulis pada saat dilapangan.

1. Efektivitas penerapan Aplikasi Pelaporan Kedatangan dan Keberangkatan Kapal (SiKapal) dalam memudahkan kerja petugas di Kantor Imigrasi Kelas I TPI Bengkulu.

Dalam penelitian ini, data-data yang diperoleh dianalisis dari sudut pandang teori tertentu. Teori yang dimaksud adalah teori yang dijadikan sebagai pisau analisis, dalam hal ini adalah teori Efektivitas. Teori efektivitas penulis jadikan pisau analisis karena dianggap *reliable* dengan topik yang diangkat dalam penelitian ini.

Dalam teori efektivitas itu sendiri, terdapat 5 (lima) indikator yang mempengaruhi program tersebut berjalan dengan efektif atau tidak. Indikator-Indikator tersebut terdiri dari pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan serta perubahan nyata. Data-data yang diperoleh penulis dianalisis dengan menyesuaikan antara keadaan dan fakta yang ada dilapangan dengan indikator-indikator tersebut. Dengan demikian akan diperoleh suatu kesimpulan yang akan menjadi rekomendasi mengenai objek kajian, sehingga dapat sesuai dengan indikator dalam teori tersebut.

a. Pemahaman Program

Hal pertama yang harus diperhatikan dalam mengetahui program

tersebut sudah berjalan efektif menurut Sutrisno Edy (2010) adalah pemahaman program. Dikatakan bahwa Melalui sebuah program maka segala bentuk rencana akan lebih tersusun rapi dan lebih mudah untuk dijalankan. Dalam hal ini harus memperhatikan kelompok sasaran yang menjadi target maka suatu program dapat dikatakan efektif atau tidak.

Hasil kajian tentang unsur “pemahaman program” dapat dijelaskan sebagai berikut : Disini dilihat apakah dari pelaksanaan Penerapan Aplikasi Pelaporan Kedatangan dan Keberangkatan Kapal (SiKapal) di Kantor Imigrasi Kelas I TPI Bengkulu sudah berjalan efektif atau tidak efektif. Aplikasi Pelaporan Kedatangan dan Keberangkatan Kapal (SiKapal) adalah inovasi dari Kantor Imigrasi Kelas I TPI Bengkulu yang diciptakan untuk memberikan kemudahan pelayanan bagi agen kapal. Pemahaman berasal dari kata paham yang memiliki arti mengerti dengan benar, sedangkan pemahaman merupakan proses perbuatan cara dalam memahami.

Pemahaman mencakup tujuan, tingkah laku atau tanggapan yang mencerminkan sesuatu pemahaman yang termuat di dalam suatu komunikasi. Pemahaman dalam suatu individu adalah suatu cara untuk memahami, menilai, atau menaksir karakteristik, potensi atau masalah-masalah yang ada pada individu atau sekelompok individu, Pemahaman program disini yaitu untuk mengetahui sejauh mana masyarakat dalam hal ini agen kapal dan petugas imigrasi yang berada di lapangan memahami program/inovasi yang telah diciptakan oleh Kantor Imigrasi Kelas I TPI Bengkulu..

Maka dalam hal ini pihak Kantor Imigrasi Kelas I TPI Bengkulu selaku pembuat program inovasi pelayanan keimigrasian yaitu Aplikasi Pelaporan Kedatangan dan Keberangkatan Kapal (SiKapal) harus dapat memberikan

pemahaman dan pengetahuan tentang penggunaan Aplikasi Pelaporan Kedatangan dan Keberangkatan Kapal. Disini akan dilihat dari sisi pemahaman program, pelaksanaan penerapan aplikasi pelaporan kedatangan dan keberangkatan kapal sudah berjalan dengan efektif atau tidak efektif.

Berdasarkan data-data yang disajikan penulis di atas dengan narasumber yaitu petugas imigrasi yang berada di tempat pemeriksaan imigrasi (TPI) Pelabuhan Pulau Baai Bengkulu dan Agen perusahaan kapal yang mana penulis mendapatkan kata kunci sebagai berikut **telah mengerti dan paham ,sejauh ini paham dan mengerti**, dari data tersebut maka penulis dapat menjelaskan bahwa:

Petugas imigrasi telah memahami tentang tata cara penggunaan aplikasi pelaporan kedatangan dan keberangkatan kapal (SiKapal) dan mengerti tentang alur dan proses dari aplikasi SiKapal apabila ada pemberitahuan laporan kapal yang akan datang/berangkat langsung memberikan tanggapan serta jika terjadi kesalahan dari penginputan kapal maka petugas imigrasi akan segera memberikan tanggapan. Pada saat ini dalam menjalankan tugasnya menerima pemberitahuan apabila akan ada kapal yang akan datang atau berangkat ke Pelabuhan Pulau Baai Bengkulu sekarang sepenuhnya telah menggunakan SIKAPAL.

Pemahaman dan pengetahuan juga telah didapati oleh agen perusahaan kapal. Kantor Imigrasi Kelas I TPI Bengkulu telah memberikan 2 (dua) kali sosialisasi tentang tata cara penggunaan Aplikasi Pelaporan Kedatangan dan Keberangkatan Kapal (SiKapal) pada saat akan melaporkan jadwal kedatangan atau keberangkatan kapal. Agen perusahaan kapal pun saat diwawancari telah mengerti alur dan proses dalam penggunaan aplikasi pelaporan kedatangan dan keberangkatan kapal (SiKapal).

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan narasumber (informan) serta hasil observasi lapangan, narasumber dari petugas imigrasi yang berada di tempat pemeriksaan imigrasi (TPI) Pelabuhan Pulau Baai Bengkulu dan agen perusahaan kapal telah memahami dan mengetahui cara penggunaan dari aplikasi pelaporan kedatangan dan keberangkatan kapal. menurut mereka dengan penggunaan aplikasi pelaporan kedatangan dan keberangkatan kapal (SiKapal) sangat membantu pekerjaan yang selama ini memakan waktu dan biaya.

Bila disesuaikan antara maksud menurut Sutrisno (2010:125:126) pengukur pertama untuk melihat suatu program berjalan efektif atau tidaknya, dilihat dari pemahaman para penerima sasaran program tersebut. Mengacu dari pendapat Sutrisno tersebut maka pemahaman program dapat diartikan untuk melihat sejauhmana pemahaman dari petugas imigrasi yang berada tempat pemeriksaan imigrasi (TPI) dan Agen perusahaan kapal penerima sasaran tersebut. Berkenaan dengan hal itu maka penerapan penggunaan aplikasi pelaporan kedatangan dan keberangkatan kapal (SiKapal) dari indikator “pemahaman program” dengan apa yang dilakukan oleh Kantor Imigrasi Kelas I TPI Bengkulu telah menjalankan kewajibannya dengan memberikan informasi dan mensosialisasikannya , pada dasarnya telah memberikan pemahaman dan pengetahuan terhadap petugas imigrasi dan agen-agen perusahaan kapal. sejauh ini masing-masing dari mereka agen perusahaan kapal telah sadar dan paham serta mengetahui tentang cara penggunaan aplikasi pelaporan kedatangan dan keberangkatan kapal (SiKapal).

b. Tepat Sasaran

Selanjutnya, sesuatu yang harus diperhatikan untuk mengetahui program tersebut telah berjalan efektif menurut Sutrisno (2010) ialah “Tepat Sasaran”

yaitu bagaimana program yang dirancang oleh pembuat/pengelola kepadakelompok sasaran atau sejauhmana suatu lembaga tersebut telah berhasil menerapkan dan merealisasikan sasaran yang hendak dicapai.

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka dalam hal ini pihak Kantor Imigrasi Kelas I TPI Bengkulu selaku pembuat dan pengelola program harus dapat menentukan kelompok sasaran dengan baik. Sasaran dalam program dari penerapan aplikasi pelaporan kedatangan dan keberangkatan kapal dalam hal ini ialah petugas imigrasi dan agen-agen perusahaan kapal.

Berdasarkan data-data yang disajikan penulis diatas dengan narasumber yaitu Kepala Seksi Teknologi Informasi Komunikasi Keimigrasian (TIKKIM) dan Admin/Operator dari aplikasi pelaporan kedatangan dan keberangkatan kapal (SiKapal) yang mana penulis mendapatkan kata kunci sebagai berikut **membantu dalam proses pelayanan pemeriksaan keimigrasian, telah menggantikan proses pelaporan kedatangan dan keberangkatan Kapal yang dulu menggunakan metode manual, semua Agen-agen perusahaan kapal yang ada Di Bengkulu telah menggunakan Aplikasi SIKAPAL, membantu pekerjaan petugas imigrasi, memudahkan agen-agen kapal dalam melaporkan dan semua agen-agen perusahaan kapal yang berada dibengkulu telah menggunakan Aplikasi Pelaporan Kedatangan dan Keberangkatan Kapal (SiKapal)** serta hasil observasi lapangan, maka dari data tersebut penulis dapat menjelaskan yakni;

Bahwa sejauh ini semua pihak dari perusahaan agen-agen kapal telah menggunakan aplikasi pelaporan kedatangan dan keberangkatan kapal (SiKapal) saat akan melaporkan jadwal kedatangan atau keberangkatan kapal. Menurut Sutrisno (2010) untuk mengukur efektivitas program dapat dilihat dari

ketepatan sasaran. Sejujukan sasaran yang telah ditentukan telah dicapai. Mengacu pada **pendapat dan hasil observasi penulis** tersebut maka untuk ketepatan sasaran sudah bisa dikatakan efektif. Sudah semua dari agen telah menggunakan aplikasi pelaporan kedatangan dan keberangkatan kapal (SiKapal).

c. Tepat waktu

Kemudian hal berikutnya yang harus diperhatikan dalam mengetahui program tersebut telah berjalan dengan efektif sebagaimana yang terdapat dalam buku Sutrisno (2010) yaitu untuk penggunaan waktu dalam pelaksanaan program, harus sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan sebelumnya. Dengan waktu yang tepat maka program akan berjalan efektif. Indikator Tepat waktu disini diukur dari segi **efisiensi waktu** dalam penggunaan Aplikasi Pelaporan dan Kedatangan Kapal (SIKAPAL) dan dapat memberikan pelayanan kepada Agen Kapal **setiap waktu**.

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka dalam hal ini pihak Kantor Imigrasi Kelas I TPI Bengkulu selaku pembuat program dari aplikasi pelaporan kedatangan dan keberangkatan kapal (SiKapal) harus dapat bisa menjadi aplikasi yang mengefisienkan waktu bagi petugas imigrasi dan agen perusahaan kapal dalam penggunaan pelaporan kedatangan dan keberangkatan kapal.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan narasumber (informan), 2 narasumber dari seksi Teknologi Informasi Komunikasi Keimigrasian (TIKKIM) dan agen perusahaan kapal, yang mana penulis mendapatkan kata kunci sebagai berikut **saat ini pelaporan agen kapal dapat melakukannya pada saat jam kerja ataupun diluar jam kerja, memudahkan agen kapal dikarenakan sangat mudah dan cepat dalam melakukan perubahan data, dan**

lebih efisien dalam waktu pengurusan pelaporan serta hasil observasi yang penulis dapatkan di lapangan maka dapat dijelaskan;

Bahwa aplikasi pelaporan kedatangan dan keberangkatan kapal dalam pelaksanaannya sangat mengefisienkan waktu dalam hal pelaporan jadwal kedatangan dan keberangkatan kapal, sangat jauh apabila dibandingkan dengan yang dahulu pada saat harus melaporkan via telepon dan mengantar surat pemberitahuan ke Kantor imigrasi Kelas I TPI Bengkulu, ditambah petugas imigrasi harus mencatat laporan tersebut dengan manual menggunakan buku besar.

Bila disesuaikan antara maksud dalam poin “tepat waktu” dengan data yang penulis dapatkan dari narasumber tersebut yang mengacu pada pendapat Sutrisno (2010) bahwa untuk mengukur efektivitas program dapat dilihat dari ketepatan waktu. Untuk ketepatan waktu pada dasarnya sudah sesuai dengan indikator tersebut dan dapat dikatakan efektif karena dari penerapan aplikasi pelaporan kedatangan dan keberangkatan kapal (SiKapal) sangat petugas imigrasi maupun agen kapal dalam mengefisienkan waktu pengurusan pelaporan kedatangan dan keberangkatan kapal.

d. Tercapainya Tujuan

Kemudian terhadap indikator “Tercapainya Tujuan” yang harus diperhatikan dalam mengetahui program tersebut telah berjalan dengan efektif atau tidak menurut buku Sutrisno (2010). Dalam suatu program, tentunya sangat diharapkan dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Tercapainya suatu tujuan adalah keseluruhan upaya pencapaian tujuan yang harus dipandang sebagai proses. Untuk mencapai tujuan tersebut tercapai perlu adanya pentahapan yang dalam artian pentahapan bagian per bagian dalam periodesinya.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan narasumber (informan), yaitu Kepala Seksi Teknologi Informasi Komunikasi Keimigrasian (TIKKIM) dan Admin dari aplikasi pelaporan kedatangan dan keberangkatan kapal (SiKapal) yang mana penulis mendapati kata kunci sebagai berikut **telah tercapai, telah berjalan dengan sesuai yang diharapkan** maka dapat dinyatakan;

Bahwa tujuan utama dari penerapan aplikasi pelaporan kedatangan dan keberangkatan kapal ialah dirancang sebagai sebuah aplikasi yang membantu dalam layanan pemeriksaan keimigrasian di Tempat Pemeriksaan Imigrasi di Pelabuhan Pulau Baai Bengkulu yang berfokus pada aspek pelaporan jadwal rencana kedatangan dan keberangkatan kapal. Pada bulan agustus 2020, Kantor Imigrasi Kelas I TPI Bengkulu melakukan perencanaan perluasan fitur aplikasi pelaporan kedatangan dan keberangkatan kapal (SiKapal) menjadi sebuah sistem informasi kedatangan dan keberangkatan kapal yang bisa mengelola data kedatangan dan keberangkatan yang didalamnya fitur ini tersedia seperti, pengelolaan data awak kapal melaluiscan *MRZ (machine readable zone)* paspor dari awak kapal. akan tetapi untuk update ini belum bisa terlaksana dikarenakan masih menunggu izin dari Direktorat Jendral Imigrasi.

Bila disesuaikan antara maksud dalam indikator “tercapainya tujuan” dengan apa yang telah dilakukan oleh Kantor Imigrasi Kelas I TPI Bengkulu, pada dasarnya sudah sesuai dengan tujuan awalnya aplikasi pelaporan kedatangan dan keberangkatan kapal (SiKapal) yaitu sebagai sistem yang membantu layanan keimigrasian pada pelaporan kedatangan dan keberangkatan kapal di Tempat Pemeriksaan Imigrasi (TPI) Pelabuhan Pulau Baai Bengkulu. Mengacu pada pengukuran efektivitas program menurut Sutrisno bahwa untuk mengukur suatu program harus dilihat dari tercapainya tujuan. Dengan begitu

dalam penerapannya aplikasi pelaporan kedatangan dan keberangkatan kapal telah berjalan dengan efektif.

a. Perubahan Nyata

Terakhir namun tidak kalah penting, yang harus diperhatikan dalam mengetahui efektivitas suatu program yaitu "Perubahan Nyata". Perubahan adalah hal yang paling diharapkan dalam suatu program. Perubahan mengandung makna beralihnya keadaan sebelumnya menjadi keadaan sesudahnya. Perubahan merupakan hal yang cukup sulit dalam suatu program. Suatu program dapat dikatakan efektif apabila program tersebut dapat berjalan dengan baik serta dapat memberikan hasil yang nyata terhadap kelompok sasaran. Perubahan nyata ini yaitu diukur melalui sejauh mana tingkat keberhasilan dari penerapan aplikasi pelaporan kedatangan dan keberangkatan kapal (SiKapal).

Berdasarkan data yang diperoleh hasil wawancara dengan narasumber (informan) serta hasil observasi lapangan, yang mana penulis mendapatkan kata kunci sebagai berikut **setelah Aplikasi SiKapal ini diterapkan agen kapal dipermudah dalam melakukan pelaporan kapal, lebih menghemat waktu dan biaya, SIKAPAL akan mendapatkan pengembangan melakukan penginputan data awak kapal melalui Scan MRZ (Machine readable zone)**. Maka dinyatakan bahwa dengan diterapkannya aplikasi SiKapal sangat membantu pekerjaan petugas imigrasi dan agen kapal. Petugas Imigrasi yang selama ini yang mengerjakan hasil laporan dari agen kapal dengan cara manual dengan mencatat hasil laporan dengan buku besar, sekarang apabila ada laporan dari agen kapal langsung tercatat melalui server dari aplikasi pelaporan kedatangan dan keberangkatan kapal (SiKapal), serta dalam pelaporan petugas imigrasi dapat menerima laporan tersebut dimana saja serta waktu jam dinas ataupun diluar jam dinas.

Dari pihak dari agen kapal sendiri sebelum adanya aplikasi pelaporan kedatangan dan keberangkatan kapal harus melaporkan ke petugas imigrasi melalui telepon setelahnya harus datang ke Kantor Imigrasi Kelas I TPI Bengkulu untuk mengantarkan surat pemberitahuan kapal yang datang atau berangkat. setelah adanya Aplikasi pelaporan kedatangan dan keberangkatan kapal (SiKapal), agen kapal dimudahkan dalam hal pengurusan kapal yang datang dan berangkat, hanya perlu membuka aplikasi pelaporan dan kedatangan kapal (SiKapal) lalu mengisi data yang telah tersedia. dan agen kapal merasakan dampak yang sangat berbeda yaitu hemat biaya serta sangat mengefisienkan waktu.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, sudah terdapat perubahan nyata yang dirasakan oleh Petugas Imigrasi dan Agen Perusahaan Kapal setelah diterapkannya aplikasi pelaporan kedatangan dan keberangkatan kapal (SiKapal). Mengacu kepada pendapat Sutrisno (2010) bahwa untuk pengukur efektivitas program harus ada perubahan nyata, dan untuk indikator perubahan nyata bisa dikatakan efektif.

Berdasarkan data hasil wawancara dengan narasumber dan hasil observasi lapangan yang disajikan diatas bahwa dalam penerapan aplikasi pelaporan kedatangan dan keberangkatan kapal (SiKapal) dan penulis bedakan menurut indikator efektivitas dapat di nyatakan bahwa aplikasi pelaporan kedatangan dan keberangkatan kapal telah memenuhi indikator-indikator dari teori efektivitas, dan dalam penerapannya sudah dapat berjalan dengan efektif.

1. Kendala dalam penggunaan Aplikasi Pelaporan dan Keberangkatan Kapal (SiKapal)

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti dari kendala yaitu halangan rintangan dengan keadaan yang membatasi, menghalangi atau mencegah

pencapaiann sasaran. Kendala atau yang disering juga disebut hambatan (*noise*), merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dalam penerapan suatu program. Dengan adanya kendala-kendala yang mungkin terjadi, maka proses transmisi laporan dari komunikator kepada komunikan akan terhambat.

Dalam kaitannya dengan aplikasi pelaporan kedatangan dan keberangkatan kapal (SiKapal) yang diterapkan oleh Kantor Imigrasi Kelas I TPI Bengkulu, tentu juga mengalami kendala dalam praktiknya, sehingga proses dalam laporan jadwal kedatangan dan keberangkatan kapal yang disampaikan oleh agen perusahaan kapal kepada petugas imigrasi tidak dapat tersampaikan dengan baik. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan 3 (tiga) orang narasumber pada Kantor Imigrasi Kelas I TPI Bengkulu dan 1 (satu) orang dari Agen Perusahaan Kapal dari PT. Orion Sukses Perkasa.

Dalam hasil wawancara dengan narasumber, disini penuli mendapati kata kunci sebagai berikut **masalah lisensi, masalah sinyal, trouble jaringan, belum tersedianya versi web dan ios**. Dengan ini bahwa dapat dikatakan bahwa dalam penerapannya aplikasi pelaporan kedatangan dan keberangkatan kapal di dapati 3 (tiga) kendala yaitu;

1. Kendala yang pertama yaitu belum didaptkannya lisensi pindai *MRZ (Machine Readeble Zone)*. Dalam hal ini jika sudah mendapatkan izin untuk pindai *MRZ* Paspur, maka fitur ini dapat mempercepat proses penginputan data awak alat angkut yang selama ini di *input manual* oleh agen kapal.
2. Kendala yang kedua adalah kondisi jaringan atau sinyal tidak stabil yang sering terjadi di lapangan, dengan demikian agen kapal yang memproses laporan jadwal kedatangan dan keberangkatan menjadi terhambat dan

harus menghubungi petugas imigrasi dan admin aplikasi.

3. Serta kendala yang terakhir adalah pada aplikasi pelaporan kedatangan dan keberangkatan kapal (SiKapal) tidak tersedianya versi aplikasi *website* dan versi sistem *ios*. Sehingga untuk agen perusahaan kapal yang menggunakan perangkat selain *android* tidak bisa mengoperasikan aplikasi pelaporan kedatangan dan keberangkatan kapal (SiKapal).

Dari data di atas, dapat disimpulkan bahwa masih ditemukan adanya sejumlah kendala dalam penerapan aplikasi pelaporan kedatangan dan keberangkatan kapal (SiKapal) yang dalam hal ini bisa mengakibatkan proses pelaporan jadwal kedatangan dan keberangkatan kapal menjadi terhambat dan berdampak pada efektivitas dari aplikasi tersebut.

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara observasi dan dokumentasi yang dilaksanakan dengan fokus lokasi penelitian Kantor Imigrasi Kelas I TPI Bengkulu, telah ditemukan beberapa hasil kesimpulan yang terarah dan dianggap telah berhasil menjawab rumusan masalah serta mencapai tujuan penelitian.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Penerapan aplikasi pelaporan dan kedatangan dan keberangkatan kapal (SiKapal) yang dilakukan Kantor Imigrasi Kelas I TPI Bengkulu, telah memenuhi kriteria efektivitas dalam penerapannya yang diukur dari kelima indikator efektivitas. Kelima indikator

tersebut adalah Pemahaman Program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan dan perubahan nyata.

Dari segi pemahaman program, Kantor Imigrasi Kelas I TPI Bengkulu dalam hal ini sudah sangat baik dalam memberikan pemahaman dan pengetahuan dalam menggunakan aplikasi pelaporan kedatangan dan keberangkatan kapal (SiKapal) kepada petugas imigrasi yang berada di tempat pemeriksaan imigrasi (TPI) dan agen-agen perusahaan kapal yang berada di pelabuhan Pulau Baai Bengkulu.

Kemudian dari segi tepat sasaran, Kantor Imigrasi Kelas I TPI Bengkulu dalam hal ini sudah sangat baik dalam mencapai sasaran pengguna aplikasi pelaporan kedatangan dan keberangkatan kapal (SiKapal). agen-agen perusahaan kapal di Pelabuhan Pulau Baai Bengkulu dalam melaporkan jadwal kedatangan dan keberangkatan kapal sekarang sudah menggunakan aplikasi pelaporan kedatangan dan keberangkatan kapal (SiKapal).

Selanjutnya dari dalam hal tepat waktu, Kantor Imigrasi Kelas I TPI Bengkulu sudah sangat baik dalam penerapan aplikasi pelaporan kedatangan dan keberangkatan kapal (SiKapal). setelah adanya (SiKapal) agen perusahaan kapal sangat terbantu dikarenakan mengifesiakan waktu dalam pelaporan jadwal kedatangan dan keberangkatan kapal yang ada di Pelabuhan Pulau Baai Bengkulu.

Selanjutnya dari segi tercapainya tujuan dalam hal ini sudah baik, dikarenakan dari tujuan awal penerapan aplikasi pelaporan kedatangan dan keberangkatan kapal di Kantor Imigrasi untuk memudahkan petugas imigrasi dan agen-agen perusahaan kapal dalam pelaporan kapal yang datang dan berangkat di Tempat Pemeriksaan Imigrasi telah berjalan sesuai yang diharapkan.

Dan terakhir dari segi perubahan nyata dalam hal ini sudah sangat baik, Kantor Imigrasi Kelas I TPI Bengkulu

sudah memberikan perubahan nyata terhadap pelayanan keimigrasian. Dan perubahan nyata tersebut telah dirasakan oleh petugas imigrasi dan agen-agen perusahaan kapal yang menjadi lebih efisien dan hemat biaya.

Adapun dalam hal ini terdapat 3 (tiga) kendala dalam penerapan aplikasi pelaporan kedatangan dan keberangkatan kapal (SiKapal). Kendala-kendala tersebut ialah:

Belum adanya lisensi Pindai *MRZ (Machine Readable Zone)* Paspor, dalam hal ini jika Aplikasi pelaporan kedatangan dan keberangkatan telah mendapatkan izin maka proses penginputan awak alat angkut kapal dapat menjadi lebih cepat. Selanjutnya adanya masalah terkait jaringan atau sinyal yang sering terjadi di lapangan, dengan demikian agen perusahaan kapal harus menghubungi petugas imigrasi sehingga penggunaan aplikasi (SiKapal) menjadi kurang optimal. Serta kendala yang terakhir pada aplikasi (SiKapal) tidak tersedianya versi aplikasi website dan versi sistem ios. Sehingga untuk agen perusahaan kapal yang menggunakan perangkat selain android tidak bisa mengoperasikan aplikasi pelaporan kedatangan dan keberangkatan kapal (SiKapal).

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, maka muncul beberapa saran penulis yaitu:

1. Direktorat Jenderal Imigrasi perlu memberikan izin terhadap penggunaan Pindai *MRZ (Machine Readable Zone)* sehingga lebih memudahkan pada *clearance* kapal asing.
2. Melakukan *maintenance* secara berkala agar jaringan pada aplikasi dapat berjalan secara optimal dan melakukan penambahan fitur agar menu pada aplikasi menjadi semakin variatif.

Kedepannya penulis berharap instansi imigrasi dapat menjadikan aplikasi pelaporan kedatangan dan

keberangkatan kapal (SiKapal) dapat digunakan sebagai aplikasi yang bisa mempermudah clearance kapal di setiap pelabuhan yang ada di Indonesia.

Dengan teknologi *mobile* yang semakin pesat berkembang, diharapkan aplikasi Sikapal dapat tersedia dalam versi android, sehingga aplikasi pelaporan kedatangan dan keberangkatan kapal (SiKapal) dapat dikembangkan ke versi *Website* dan *IOS*. Sehingga lebih memudahkan agen perusahaan kapal melaporkan kedatangan dan keberangkatan kapal.

Hasil penelitian ini dapat diperdalam atau bisa dikembangkan dengan penelitian lain melalui sudut pandang ataupun teori yang berbeda untuk dijadikan pisau analisis, atau melakukan penelitian serupa dengan melakukan penelitian yang bersifat komparatif, seperti membandingkan dengan aplikasi pelaporan kapal asing yang dimiliki instansi Bea Cukai, yang juga menyelenggarakan fungsi pelayanan, penegakan hukum dan keamanan negara.

DAFTAR PUSTAKA

- Moh. Pabundu Tika, "Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan". Jakarta. Bumi Aksara, 2014.
- Ravianto J, "Produktivitas dan Pengukuran". Jakarta. Binaman Aksara, 2014.
- Bungkaes H.R, J.H. Posumah, Burhanuddin Kiyai, "Hubungan Efektifitas Pengelolaan Program Raskin dengan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Mamahan Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talud". Acta Diurna. vol.1, pp 9. 2013.
- Martani, Lubis, "Teori Organisasi". Bandung. Ghalia Indonesia, 1987.
- Effendi, "Efektivitas Kerja". Jakarta. Rineka Cipta, 2008.
- Kurniawan, Agung, "Transformasi Pelayanan Publik". Yogyakarta. Pembaharuan, 2005.
- Dunn, William N, "Pengantar Analisis Kebijakan Publik". Yogyakarta, Gajah Mada University Press, 2008.
- Hadyaningrat, Soerwano, "Pelayanan Publik". Jakarta. Gunung Jati, 2011.
- Susanto, "Manajemen Sumber Daya Manusia; Konsep, Teori dan Pengembangan dalam Konteks Organisasi Publik". Yogyakarta. Graha Ilmu, 2008.
- Sutrisno, Edy "Budaya Organisasi". Jakarta. Prenadamedia Group, 2010.
- P. Publik and P. R. Indonesia, "UU Nomor 25 Tahun 2009 Tentang "Pelayanan Publik", " UU Nomor 25 Tahun 2009 Tentang "Pelayanan Publik", 2009.
- Ratminto, Winarsi S, "Manajemen Pelayanan". Yogyakarta. Pustaka Pelajar, 2005.
- PERMEN Nomor 15 Tahun 2014 tentang Pedoman Standar Pelayanan, "PERMEN Nomor 15 Tahun 2014 tentang Pedoman Standar Pelayanan," PERMEN Nomor 15 Tahun 2014 tentang Pedoman Standar Pelayanan, p. 14, 2014.
- P. Publik and P. R. Indonesia, "UU Nomor 25 Tahun 2009 Tentang "Pelayanan Publik", " UU Nomor 25 Tahun 2009 Tentang "Pelayanan Publik", 2009.
- Ridwan, Juniarso, Sudrjat, Achmad S, "Hukum Administrasi Negara dan Kebijakan Pelayanan Publik". Bandung. Nuasa, 2010.

Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D". Bandung. Alfabeta, 2010.

Ulber, Silalahi, "Metode Penelitian Sosial". Bandung. Refika Aditama, 2009.